

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Akseptor Wanita di Provinsi Kalimantan Barat (Analisis Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2017) = Factors Associated with Long Acting Reversible Contraceptive (LARC) Use among Female Acceptors in West Kalimantan (Data Analysis of the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey)

Hasna Almira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506817&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Indonesia merupakan negara berkembang dengan salah satu permasalahan pembangunan yang dihadapinya adalah jumlah kepadatan penduduk yang semakin meningkat. Upaya untuk mengendalikannya pemerintah Indonesia telah melaksanakan program Keluarga Berencana (KB) bagi Pasangan Usia Subur. Namun, jumlah peserta KB aktif di Indonesia masih didominasi oleh penggunaan metode kontrasepsi jangka pendek, hanya 17,45% yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan Kalimantan Barat merupakan provinsi yang memiliki prevalensi MKJP terendah di Indonesia (5,43%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan MKJP pada akseptor wanita di Provinsi Kalimantan Barat dengan melakukan analisis lanjut data SDKI tahun 2017 yang menggunakan disain penelitian cross sectional. Jumlah sampel sebesar 488 dari 1026 WUS yang memenuhi kriteria : berusia 15-49 tahun, berstatus kawin, memakai alat kontrasepsi dan memiliki data lengkap, dianalisis menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara umur (nilai  $p=0,006$ ), tingkat pendidikan (nilai  $p=0,023$ ), indeks kekayaan (nilai  $p=<0,001$ ), jumlah anak (nilai  $p=0,008$ ) dan pengetahuan tentang MKJP (nilai  $p=0,006$ ) dan sumber pelayanan KB (nilai  $p=0,015$ ) dengan perilaku penggunaan MKJP. Upaya untuk meningkatkan penggunaan MKJP, BKKBN Provinsi Kalimantan Barat perlu melakukan promosi mengenai MKJP melalui media massa, penyuluhan serta konseling bagi Pasangan Usia Subur.

.....Indonesia is a developing country with one of the development problems it faces is an increasing population. Efforts to control it the Indonesian government has implemented a Family Planning program for fertile age couples. However, the number of active family planning participants in Indonesia still uses the method of short contraception, only 17.45% use the long acting reversible contraceptive (LARC) and West Kalimantan is the province that has the lowest prevalence of LARC in Indonesia (5.43%). This study discusses the factors related to the use of LARC among female acceptors in West Kalimantan by conducting further data analysis of the 2017 IDHS using cross sectional research designs. Samples were 488 out of 1026 women of childbearing age who met the criteria: 15-49 years old, were married, used contraception and had complete data, analyzed using chi square. The results showed the relationship between age ( $p$ -value=0.006), education level ( $p$ -value=0.023), wealth index ( $p$ -value=<0.001), number of children ( $p$ -value=0.008) and knowledge about LARC ( $p$ -value=0.006) and the source of family planning services ( $p$ -value=0.015) with behavior of using LARC. In an effort to increase the use of LARC, BKKBN in West Kalimantan needs to do a promotion of MKJP through mass media and counseling for Fertile Age Couples.